

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT
PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS BADAN
AMIL ZAKAT DAERAH WONOGIRI)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ALFIATUN NAJAH
06390008**

PEMBIMBING

- 1. DR. MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.Si.**
- 2. H. WAWAN GUNAWAN, S.Ag, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAT FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Lembaga zakat adalah lembaga yang berada di tengah-tengah publik sehingga dituntut memiliki transparansi dan akuntabilitas. Dalam menjalankan aktivitasnya sebagai amil, organisasi pengelola zakat mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipatuhi, di antaranya organisasi pengelola zakat harus memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan, audit, serta publikasi. Ketiga prinsip tersebut menunjukkan bahwa organisasi pengelola zakat harus transparan dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan meneliti penerapan akuntansi zakat serta kebijakan akuntansi yang digunakan Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri, memberikan gambaran penerapan akuntansi zakat, serta untuk lebih memperkenalkan akuntansi zakat di dunia akademis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menganalisis serta mendiskripsikan penerapan akuntansi terhadap laporan keuangan Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri, yang meliputi analisis terhadap Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporannya kemudian dibandingkan dengan Draft PSAK Zakat No. 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Hal ini dilakukan karena sampai saat ini belum terdapat standar akuntansi untuk lembaga amil zakat yang dikelola secara mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri menggunakan metode *cash basic* atau basis kas yaitu pencatatan dari seluruh transaksi hanya dilakukan pada saat mengeluarkan kas dan menerima kas, sedangkan laporan keuangan yang sebaiknya diterapkan oleh para pengelola organisasi zakat mengacu kepada Draft Exposure PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. Akun-akun yang tercantum dalam Draft Exposure PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah lebih terperinci dan tidak dibatasi, sesuai dengan kebutuhan akuntansi organisasi pengelola zakat.

Kata kunci: Akuntansi Zakat, *Cash Basic*, Laporan Keuangan.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Alfiatun Najah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga**

Di_

Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiatun Najah

NIM : 06390008

Judul : **"Analisis Penerapan Akuntansi Zakat
Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat
Daerah Wonogiri)"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

7 Dzulqo'dah 1431 H

15 Oktober 2010 M

Pembimbing I

Dr. Mispen Ardiansyah SE., M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Alfiatun Najah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga**

Di_

Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiatun Najah

NIM : 06390008

Judul : **"Analisis Penerapan Akuntansi Zakat
Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat
Daerah Wonogiri)"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

13 Dzulqo'dah 1431 H

21 Oktober 2010 M

Pembimbing II

H. Wawan Gunawan, S. Ag, M. Ag.

NIP. 19651208 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Ṭâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Ḥâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Ẓâ'	ẓ	Ẓet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	Ditulis	i
		Ditulis	zukira
		Ditulis	u
		Ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	â
4	dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	tansâ
		Ditulis	î
		Ditulis	karîm
		Ditulis	û
		Ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	bainakum
		Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ أَعَدْتُمْ لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
--	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	al-Qur'ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	as-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûḍ ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/ /2010

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT DAERAH WONOGIRI).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Alfiatun Najah

NIM : 06390008

Telah dimunaqsyahkan pada: 10 November 2010

Nilai : A/B

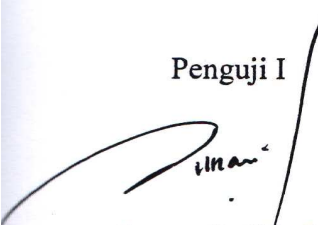
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

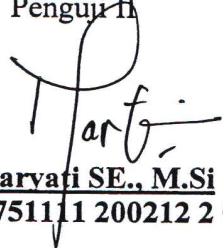
Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah SE., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

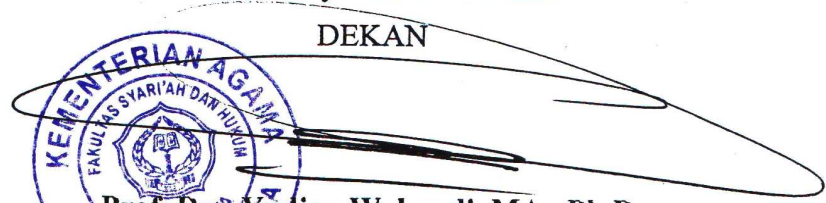

Sunarsih SE., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II


Sunaryati SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 10 November 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN


Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001



SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiatun Najah

NIM : 06390008

Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Oktober 2010

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam,


Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si.
NIP. 19711129 200501 1 003

Penyusun,


Alfiatun Najah
NIM. 06390008

MOTTO

*Alfiatun Najah berarti
seribu keberhasilan,
tapi bagaimana cara
merubahnya untuk
selalu menjadi beribu-
ribu keberhasilan.*

Karya ini kupersembahkan kepada:

❖ *Kedua orang tuaku tercinta Bapak Welasto, BA dan Ibu Mulyani*

❖ *Adekku Novia Utami*

❖ *Kedua nenekku Mbah Putri dan Mbah Mar*

❖ *Akang Mawardy inspiratorku, terima kasih atas dukungan serta semangat bersama untuk selalu berjuang*

❖ *Teman-teman seperjuangan KOPMA UIN*

❖ *Keluarga besar KUI '06*

❖ *Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين. أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, dengan segala karunia nikmat, kesehatan, iman dan ihsan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Akhirnya, skripsi ini dapat penulis selesaikan setelah melakukan eksplorasi kepustakaan dan penelitian lapangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
3. Bapak Dr. Fachri Husein, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si dan H. Wawan Gunawan S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing pertama dan kedua dalam penyusunan skripsi

ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.

5. Almarhumah Ibu Muyassarotus Sholichah selaku penasihat akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga terutama dosen-dosen yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Syari'ah dan Hukum terutama TU Keuangan Islam yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
7. Bapak Welasto dan Ibu Mulyani tercinta yang selalu memberi bimbingan dalam hidup dan untaian doa'nya yang tak pernah putus demi kesuksesan putra putrinya di dunia dan di akhirat.
8. Mbah Putri dan Mbah Mar yang memberikan petuah-petuah bermakna dalam hidupku.
9. Adekku tercinta Novia Utami. Sepupuku tersayang Ilhamna Rifqi, Aldi Rizqi Prasetya, Kirana Aji Pradana, Astarina Febriyanti dan Dek Dayat yang selalu memberi inspirasi dalam canda dan tawa mereka.
10. Akang Mawardy yang senantiasa berada disampingku, mendengarkan keluh kesahku, serta memberi dorongan untuk selalu terus maju.
11. Temen-temen KUI angkatan 2006 yang sedikit banyak memberi semangat, kuucapkan banyak terima kasih dan ayo kita tantang dunia luar.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan di KOPMA UIN, KOPMA se-DIY dan LAPENKOP DEKOPIN WIL DIY yang telah ikut membantu memperkaya khasanah keilmuan dan pengalaman.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang sih bagi perkembangan keilmuan khususnya keuangan islam serta bermanfaat bagi semua kalangan. Amin. Penulis menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 September 2010

Penulis,

Alfiatun Najah
NIM. 06390008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
SURAT PERNYATAAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB 2. LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori	14
1. Konsep Dasar Zakat	14
2. Jenis-Jenis Dana Yang Ada di	

Organisasi Pengelola Zakat	18
3. Akuntansi Menurut Islam	19
4. Akuntansi Zakat	21
5. Exposure Draft PSAK No: 109	30
6. Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat	35
7. Jenis-jenis Laporan Keuangan	
Organisasi Pengelola Zakat	38
8. Tata Cara Pencatatan Akuntansi	
Organisasi Pengelola Zakat	44
BAB 3. METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
B. Jenis dan Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Analisa Data	51
BAB 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Aktivitas Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri	53
B. Perlakuan Akuntansi Zakat	
Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri	55
1. Asumsi Dasar	56
2. Proses Akuntansi Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri	58
3. Perkiraan Akun yang Digunakan	
Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri.....	62

4. Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	67
BAB 5. PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan	80
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Terjemahan Ayat.....	I
B. Curriculum Vitae.....	II

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Siklus Akuntansi BAZDA Wonogiri	61
2. Tabel 4.2. Format Laporan Arus Kas BAZDA Wonogiri	70
3. Tabel 4.3. Format Laporan Perubahan Dana BAZDA Wonogiri	71
4. Tabel 4.4. Format Laporan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) Exposure Draft PSAK 109.....	73
5. Tabel 4.5. Format Laporan Perubahan Dana Exposure Draft PSAK 109.....	74
6. Tabel 4.6. Format Laporan Perubahan Aset Kelolaan Exposure Draft PSAK 109.....	76
7. Tabel 4.7. Simulasi Neraca BAZDA Wonogiri.....	77
8. Tabel 4.8. Simulasi Laporan Arus Kas BAZDA Wonogiri.....	78
9. Tabel 4.9 Simulasi Laporan Perubahan Dana BAZDA Wonogiri.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat memiliki kedudukan penting dalam Islam. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 10 dan Surat Al-Bayyinah ayat 5 ketika Allah menyandingkan zakat dan shalat secara bersamaan. Allah mensyariatkan zakat sebagai pembersih harta dan manivestasi ibadah umat muslim kepadaNya serta sebagai bentuk kepedulian umat muslim terhadap sesama.

Secara substantif, zakat, infak dan shodaqoh adalah bagian dari mekanisme agama Islam yang berintikan semangat pemerataan pendapatan.¹ Zakat diambil dari sebagian harta orang yang kaya yang berkelebihan kemudian disalurkan kepada orang yang kekurangan, di samping itu kepemilikan harta benda pada hakekatnya adalah titipan dan hak milik mutlak hanyalah Allah, oleh karenanya harta kekayaan menurut Islam mempunyai fungsi sosial yaitu tidak saja menjadi kepentingan pribadi namun juga untuk kepentingan masyarakat dan agama.² Oleh karena itu, alokasi dana zakat tidak bisa diberikan secara sembarangan dan hanya dapat disalurkan kepada kelompok masyarakat tertentu, dalam Q.S. At-Taubah ayat 60 disebutkan golongan-golongan yang berhak

¹ Dahlia Heryani, "Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Studi Kasus Pada LAZ PT. Semen Padang Dan LAZIS Universitas Islam Indonesia," *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (2005), hlm. 1.

² Departemen Agama RI, "Manfaat dan Hikmah Zakat," *Buletin Zakat Wakaf*, Seri 1 (Februari 2010), hlm. 1.

menerima zakat. Agar penyaluran dana zakat adil dan merata maka dibentuklah Organisasi Pengelola Zakat.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak berorientasi menghasilkan keuntungan (*Non Profit Organization*). Sedangkan Organisasi pengelola zakat adalah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah.³ Pengertian demikian bukan berarti organisasi nirlaba tidak diperbolehkan menerima keuntungan, namun keuntungan tersebut digunakan untuk menutup biaya operasional serta disalurkan kembali untuk kegiatan utamanya.

Sebagai organisasi nirlaba, organisasi pengelolaan zakat juga memiliki karakteristik seperti organisasi nirlaba lainnya, yaitu:⁴

- a. Sumber daya baik dana maupun barang berasal dari para donatur yang mempercayakannya kepada lembaga. Para donator tersebut tidak mengharapkan keuntungan kembali secara materi dari Organisasi Pengelola Zakat.
- b. Organisasi Pengelola Zakat menghasilkan berbagai jasa dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat. Jasa-jasa tersebut tidak dimaksudkan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.
- c. Kepemilikan Organisasi Pengelola Zakat tidak seperti lazimnya pada kepemilikan organisasi bisnis. Biasanya dalam Organisasi Pengelola Zakat terdapat pendiri, yaitu orang-orang yang bersepakat untuk mendirikan

³ Hertanto Widoo dkk, *Akuntansi & Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat* (Ciputat: Institut Manajemen Zakat, 2001), hlm. 3.

⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

Organisasi Pengelola Zakat tersebut pada awalnya. Pada hakekatnya, Organisasi Pengelola Zakat bukanlah milik pendiri, tetapi milik umat. Hal ini dikarenakan sumber daya organisasi berasal dari masyarakat yang akan disalurkan pula kepada masyarakat yang berhak demi kemaslahatan umat. Termasuk jika organisasi tersebut dilikuidasi, kekayaan yang ada pada lembaga itu tidak boleh dibagikan kepada para pendiri.

- d. Organisasi Pengelola Zakat terikat dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam.
- e. Sumber dana utama Organisasi Pengelola Zakat adalah dana zakat, infak, sedekah dan wakaf.
- f. Biasanya Organisasi Pengelola Zakat memiliki Dewan Syariah dalam struktur organisasinya.

Salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat adalah adanya Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang menyajikan informasi yang diperlukan oleh para pihak yang berkepentingan baik pihak intern maupun ekstern untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1, Tujuan Laporan Keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.”⁵ Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, organisasi pengelola zakat disyaratkan memiliki

⁵ IAI, *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: IAI, 2003)

sistem akuntansi. Kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat sangat dipengaruhi oleh seberapa bagus sistem akuntansi yang digunakan. Sistem akuntansi merupakan serangkaian prosedur dan tahapan-tahapan proses yang harus diikuti mulai dari pengumpulan dan mencatat data keuangan, kemudian mengolah data tersebut menjadi laporan keuangan.⁶ Selain itu, dalam dunia usaha ketertiban administrasi keuangan merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh para pelaku usaha. Ini dipergunakan untuk dapat mengetahui perkembangan usaha.⁷

Sebagian besar Bazda yang ada di seluruh Indonesia ternyata belum memiliki dan menerapkan sistem manajemen keuangan dan akuntansi yang seharusnya.⁸ Hal tersebut lebih dikarenakan ketidaktahuan pengurus atau Amil. Ini tentunya menjadi tantangan yang harus dijawab dan dicarikan solusinya. Karena bagaimana pun, sistem manajemen keuangan dan akuntansi yang baik merupakan salah satu faktor yang akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat kepada Bazda. Secara umum, setiap pencatatan yang digunakan oleh akuntan mengacu kepada *double entri system* dimana pencatatan setiap transaksi penerimaan diimbangi dengan pencatatan sumber penerimaan tersebut. Posisi keseimbangan dalam akuntansi dinyatakan dalam persamaan Aktiva = Pasiva. Untuk memperjelas pedoman yang seharusnya

⁶ Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: P3EI, 2009), hlm. 19.

⁷ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 6.

⁸ "Majalah Online Zakat dan Wakaf Indonesia," <http://www.zakatwakaf.com/2007/07/pelatihan-manajemen-keuangan-akuntansi.html>, akses 12 Juli 2010.

dipakai oleh organisasi pengelola zakat pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama No. 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999.⁹

Standar akuntansi yang diimplementasikan organisasi pengelola zakat harus sesuai dengan standar akuntansi zakat serta peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, namun karena sampai saat ini Ikatan Akuntansi Indonesia belum mengesahkan PSAK Zakat No. 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah maka organisasi pengelola zakat pada umumnya hanya mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh Forum Organisasi Zakat (FOZ) yang menggunakan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dengan pertimbangan bahwa organisasi pengelola zakat bukan merupakan organisasi profit melainkan nonprofit yang termasuk dalam kategori nirlaba. Standar akuntansi zakat merupakan pedoman yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, dan pelaporan keuangan. Standar akuntansi zakat mengatur tentang bagaimana suatu transaksi diakui atau dicatat, kapan harus diakui, bagaimana mengukurnya, serta bagaimana mengungkapkannya dalam laporan keuangan.¹⁰ Dari uraian terdahulu kiranya terbaca bahwa akuntansi zakat yang memenuhi standar profesional yang diterapkan oleh

⁹ Hertanto Widodo dkk, *Akuntansi & Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat* (Ciputat: Institut Manajemen Zakat, 2001), hlm. 6.

¹⁰ Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: P3EI, 2009), hlm. 24.

pengelola zakat merupakan satu hal yang niscaya akan mewujudkan akuntabilitas.

Dalam penelitian ini penyusun memfokuskan untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan standar akuntansi, laporan keuangan serta kebijakan-kebijakan akuntansi dalam hal ini yang digunakan oleh Organisasi Pengelola Zakat yaitu Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri.

Penelitian ini menarik untuk diteliti di satu sisi semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas organisasi pengelola zakat yang ada di Indonesia, namun di sisi lain masih belum ada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengaturnya sehingga diperlukan kajian lebih lanjut tentang praktik akuntansi yang telah dilakukan oleh Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang standar akuntansi termasuk di dalamnya prosedur akuntansi dalam pengelolaan laporan keuangan, mengetahui dan meneliti penerapan akuntansi zakat serta kebijakan akuntansi yang digunakan Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri, sehingga dapat dilihat apakah Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri memiliki konsistensi dalam pelaporan keuangannya sehingga memiliki daya banding (*Comparability*).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian Dahlia Heryani tentang Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Studi Kasus Pada LAZ PT. Semen Padang Dan LAZIS Universitas Islam Indonesia, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penyajian laporan keuangan antara LAZ PT. SP dengan LAZIS UII tidak jauh

berbeda, dimana laporan keuangannya terdiri dari: Neraca, Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana, Laporan Dana Termanfaatkan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan LAZ PT. SP tidak membuat Laporan Dana Termanfaatkan.¹¹ Namun belum ada yang pernah melakukan penelitian pada BAZDA Wonogiri, dimana BAZDA Wonogiri menampung dana zakat dari seluruh kecamatan yang ada di Wonogiri sehingga mengharuskan pengelolaan yang bagus dengan akuntansi zakat dan laporan keuangan yang sistematis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri).**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri?
2. Apakah PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba sudah mencukupi kebutuhan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri?

¹¹ Dahlia Heryani, "Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Studi Kasus Pada LAZ PT. Semen Padang Dan LAZIS Universitas Islam Indonesia," *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia* (2005), hlm. 104.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk meneliti serta mengetahui perlakuan akuntansi zakat yang diterapkan pada Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri.
2. Untuk meneliti apakah PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba sudah mencukupi kebutuhan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Daerah Wonogiri.

D. Kegunaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari berbagai macam aspek antara lain:

1. Secara praktik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para praktisi Organisasi Pengelola Zakat pada umumnya dalam mengelola laporan keuangan, sehingga laporan keuangan akan lebih tersistematis dan sesuai dengan akuntansi syariah maupun pedoman yang berlaku.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada para akademisi dalam mengaplikasikan teori-teori yang berhubungan dengan akuntansi zakat dan membandingkannya dengan kondisi yang ada dalam pencapaian tujuan penelitian.

3. Ditinjau dari segi ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan teori mengenai akuntansi zakat serta dapat dijadikan referensi dalam dunia akademis.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Peletakan pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada pembahasan yang dipaparkan masih secara umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 : Landasan Teori

Bab ini memuat penjelasan tentang tinjauan teoritis terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai dasar teori yang berkaitan dengan gagasan penyusun. Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu telaah pustaka dan kerangka teoritik.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi dalam menyusun penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab 4 : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini memaparkan mengenai analisis data dan pembahasan secara deskriptif kualitatif.

Bab 5 : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil analisis data yang sudah diteliti.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Secara umum pengakuan akuntansi terhadap dana zakat oleh BAZDA Wonogiri didasarkan pada *cash basis* atau basis kas dimana semua transaksi diakui pada saat terjadinya transaksi atau ketika terjadinya aliran kas masuk dan kas keluar, pendapatan diakui ketika kas diterima sedangkan biaya diakui pada saat kas dikeluarkan.
2. Pada dasarnya PSAK 45 tentang akuntansi dan laporan keuangan organisasi pengelola zakat belum mencukupi kebutuhan OPZ dalam mengelola laporannya, karena masih murni mengacu kepada laporan keuangan organisasi nirlaba. BAZDA Wonogiri belum menggunakan pedoman akuntansi zakat dengan maksimal dikarenakan keterbatasan SDM dan PSAK 45 dirasa sulit karena lebih menekankan kepada *accrual basic* dalam mengelola laporan keuangan, hal tersebut berimplikasi pada daya saing atau *comparability* yang rendah jika dibandingkan dengan Organisasi Pengelola Zakat yang menggunakan PSAK dengan maksimal. Standar akuntansi yang digunakan BAZDA mengacu kepada Pedoman Akuntansi Zakat yang dikeluarkan oleh Forum Organisasi Zakat (FOZ). Semua kegiatan bagian akuntansi pun masih

dilakukan secara manual. Ini disebabkan karena belum tersedianya software yang cocok untuk akuntansi dana zakat.

3. Laporan keuangan yang sebaiknya diterapkan oleh para pengelola organisasi zakat mengacu kepada Draft Exposure PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. Akun-akun yang tercantum dalam Draft Exposure PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah lebih terperinci dan tidak dibatasi, sesuai dengan kebutuhan akuntansi organisasi pengelola zakat, selain itu format laporan keuangan lebih jelas dan efektif yaitu terdiri dari neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan dana non kas dan dana bergulir, dikarenakan tidak semua dana non kas dicatat dalam catatan atas laporan keuangan dan pengembalian dana bergulir hanya diakui sebagai kas masuk.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti objek yang keuangannya dikelola oleh satu divisi yaitu bendahara yang optimal dan fokus terhadap transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya kas.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti objek yang menggunakan pengakuan akuntansi dengan *accrual basic combination*, agar semua elemen dari laporan keuangan dapat diteliti dengan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an*, Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2007.

Akuntansi

Exposure *Draft Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK NO. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah* (Ikatan Akuntan Indonesia: 2008).

Forum Zakat, *Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: Forum Zakat, 2005.

Hanafi Mamduh M., *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009.

<http://akuntansi islam/8.htm>, akses 20 Juli 2010.

[http://Akuntansi Islam \(Syariah\)–Blog Ekonomi Syariah.htm](http://Akuntansi Islam (Syariah)–Blog Ekonomi Syariah.htm), akses 20 Juli 2010.

<http://Persamaan-Dasar-Akuntansi.htm>, akses 29 Juni 2010.

IAI, *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: IAI, 2003.

Mahmudi, *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: P3EI, 2009

Mahrudin Didin, "Metode Pencatatan Akuntansi," Selasa, 12 Agustus 2008.

Majalah AI Akuntan Indonesia Edisi No.2 Tahun I Oktober 2007 hlm. 14.

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK NO. 45, Ikatan Akuntan Indonesia: 1998.

Sugiri Slamet, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN, 2004.

Syahatah Husayn, *Akuntansi Zakat Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Progressif, 2004.

Widodo Hertanto dkk, *Akuntansi & Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Ciptat: Institut Manajemen Zakat, 2001.

Jurnal dan Skripsi

Heryani Dahlia, "Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Studi Kasus Pada LAZ PT. Semen Padang Dan LAZIS Universitas Islam Yogyakarta," *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2005.

Mahmudi, *Pengembangan Sistem Akuntansi Zakat Dengan Teknik Fund Accounting*.

Ningsih Aprillia, "Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Malang," *Skripsi Starata I Universitas Muhammadiyah Malang*, 2006.

Suwiknyo Dwi, "Teorisasi Akuntansi Syari'ah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1:2, Desember 2007.

Manajemen Zakat

"Blog Komunitas Perbankan", <http://banking.blog.gunadarma.ac.id/2010/02/25/akuntansi-syariah.htm>, akses 25 Juni 2010.

Departemen Agama RI Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Jakarta: 2005.

<http://www.forumzakat.net/index.php?act=viewperaturan&id=23>, akses 9 Januari 2010.

Metode Penelitian

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-I., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Indriantoro Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2007.

Lampiran 1

TERJEMAHAN

No	Hlm	Bab	Fn	Terjemahan
1	15	II	9	Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS : Al-An'am : 141)
2	16	II	10	Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muafak), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS : At-Taubah : 60)

Lampiran 2

CURICULUM VITAE

Nama : Alfiatun Najah
Tempat Tanggal Lahir : Wonogiri, 24 Mei 1988
Alamat Rumah : Kebonarum RT 02 RW 01, Purwosari Wonogiri
No. Telepon/HP : 081804577748
Email : alvey_me@yahoo.com
Nama Ayah : Welasto, BA
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Mulyani
Pekerjaan : Wiraswasta (dagang)

Riwayat Pendidikan Formal

No	Jenis Pendidikan	Tahun Lulus
1	SDN Purwosari I	2000
2	SMP Al-Islam 1 Surakarta	2003
3	SMA Al-Islam 1 Surakarta	2006
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010

Pengalaman Kerja

No	Keterangan	Jabatan	Tahun
1	Kopma UIN Sunan Kalijaga	Staff Keuangan	2007-2008
2	Golden Group	Manager Keuangan	2008-2009
3	Lapenkopwil DIY	Trainer Keuangan	2009-sekarang
4	Bank Syariah Mandiri	Teller Magang	2010

Yogyakarta, 15 Oktober 2010

Alfiatun Najah
NIM. 06390008